

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Tipe Penelitian

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Metodologi kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik. Dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Penelitian kualitatif ini juga dimaknai dengan serangkaian kegiatan penelitian yang mengembangkan pola pikir induktif dalam menarik suatu kesimpulan dari suatu fenomena tertentu. Pola pikir induktif ini adalah cara berpikir dalam rangka menarik kesimpulan dari sesuatu yang lengkap dari permasalahan yang bersifat umum. Dengan pendekatan ini peneliti dapat memperoleh gambaran yang lengkap dari permasalahan yang bersifat khusus kepada yang sifatnya umum. Dengan pendekatan ini peneliti dapat memperoleh gambar yang lengkap dari permasalahan yang dirumuskan dengan memfokuskan pada proses pencarian makna dibalik fenomena yang muncul dalam penelitian. Dengan harapan agar

informasi yang dikaji lebih bersifat komprehensif, mendalam, alamiah dan apa adanya.

3.2 Definisi Konsep

Definisi konsep merupakan batasan terhadap masalah-masalah variabel, yang dijadikan pedoman dalam penelitian, sehingga tujuan dan arahnya tidak menyimpang. Definisi konsep dalam penelitian ini adalah :

1. Sikap

Sikap adalah kecenderungan yang terdapat dalam diri manusia terhadap objek tertentu yang menimbulkan respon dalam bentuk positif atau negatif, bentuk rasa suka dan tidak suka, mendekati atau menghindari situasi, benda, orang, kelompok dan aspek lingkungan.

2. Pemilih Pemula

Warga Indonesia yang hari pemilihan atau pemungutan suara adalah Warga Negara Indonesia yang sudah genap berusia 17 tahun atau lebih atau sudah/pernah kawin yang mempunyai hak pilih, dan sebelumnya belum termasuk pemilih karena ketentuan Undang-Undang Pemilu.

3. Terpaan Informasi

Paparan informasi baik dari media massa ataupun cetak secara terus-menerus kepada khalayak.

4. Pemilu

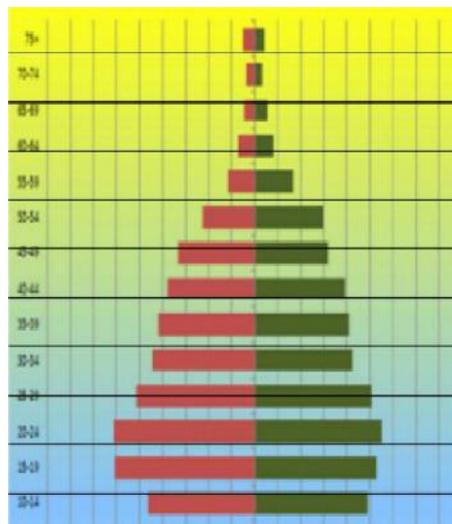
Suatu sarana dalam mewujudkan kedaulatan rakyat, diselenggarakan dengan asas langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) dan berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

3.3 Fokus Penelitian

Fokus penelitian penting dalam suatu penelitian yang bersifat kualitatif. Hal ini untuk membatasi ruang lingkup penelitian yang akan dilakukan dan memegang peranan yang penting dalam memandu serta mengarahkan jalannya suatu penelitian.

Penelitian ini berfokus pada pemilih pemula dalam menyikapi terpaan informasi pada pemilu legislatif DPRD Kota Dapil Sukarame 2014. Lokasi penelitian yaitu Kecamatan Sukarame, subjek Pemilih Pemula berdasarkan range umur 17-22 tahun.

Gambar 1. Data Usia Penduduk Sukarame 2012



Berdasarkan data tahun 2012 penduduk Sukarame didominasi oleh penduduk muda/dewasa. Golongan penduduk ini biasanya diperlihatkan dengan batang piramida kelompok umur 0-4 tahun sampai dengan 20-24 tahun yang lebih panjang dari kelompok umur lainnya dan batang piramida untuk kelompok umur 60 tahun ke atas yang cukup pendek.

3.4 Sumber Data

Menurut Lofland dalam Moleong (2004:157) sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Sumber data dalam suatu penelitian merupakan hal penting yang harus diperhatikan. Dalam penelitian ini sumber data yang dijadikan bahan referensi atau acuan adalah :

1. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini adalah kata-kata atau wacana yang diperoleh dengan menggali dan mengumpulkan informasi dari informan yang dianggap mengetahui segala permasalahan yang akan diteliti, terkait dengan pemilihan pemula dengan berkomunikasi tatap muka dan wawancara secara mendalam. Yang menjadi data primer dalam penelitian ini adalah hasil wawancara dari pemilihan pemula yang mengikuti pemilu di Bandar Lampung.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang digunakan untuk mendukung data primer, data sekunder dari penelitian ini adalah data yang diperoleh selain dari

pemilih pemula yang mengikuti pemilu, seperti : studi literatur (buku dan internet) yang berhubungan dengan pemilu dan komunikasi politik yang menunjang penelitian ini.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang lengkap, akurat dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya, peneliti menggunakan pengumpulan data sebagai berikut :

1. Wawancara

Yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan informasi dengan mengajukan sejumlah pertanyaan berkaitan dengan pemilih pemula dalam pemilu. Wawancara ini dilakukan secara mendalam kepada informan yang telah ditunjuk. Baik secara langsung, maupun menggunakan media.

2. Observasi

Yaitu pengumpulan data yang penting dalam penelitian ilmiah dengan melakukan pengamatan, pencatatan, serangkaian perilaku dan sebagainya secara langsung. Observasi pada penelitian ini dilakukan dengan mengamati secara langsung ke objek penelitian.

3. Dokumentasi dan Studi pustaka

Yaitu penggunaan bahan dokumenter yang diperoleh dari tempat latihan atau perlombaan ataupun dari penari itu sendiri berupa data yang relevan dengan penelitian dan pengumpulan data dari berbagai literatur pendukung.

3.6 Penentuan Informan

Menurut Spradley dalam Moleong (2004: hlm 165), informan harus memiliki beberapa kriteria yang harus dipertimbangkan, yaitu:

- 1) Subjek yang telah lama intensif menyatu dengan suatu kegiatan atau medan aktivitas yang menjadi sasaran atau perhatian penelitian dan ini biasanya ditandai oleh kemampuan memberikan informasi diluar kepala tentang sesuatu yang ditanyakan.
- 2) Subjek masih terikat penuh serta aktif pada lingkungan dan kegiatan yang menjadi sasaran penelitian.
- 3) Subjek mempunyai cukup banyak waktu dan kesempatan untuk dimintai informasi.
- 4) Subjek yang dalam memberikan informasi tidak cenderung diolah atau dikemas terlebih dahulu dan mereka relatif masih lugu dalam memberikan informasi.

Teknik pemilihan informan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive* (disengaja). Teknik *purposive* bersifat tidak acak, dimana subjek penelitian dipilih berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu. Pemilihan informan dilakukan secara *accidental* (informan yang kebetulan dijumpai) sesuai dengan kriteria yang ada.

Berdasarkan kriteria yang disebutkan diatas yang dilakukan penulis, maka informan dalam penelitian ini yaitu Pemilih Pemula dengan kriteria pemilihan informan dalam penelitian ini adalah :

1. Berumur 17 – 22 thn
2. Daftar Pemilih Tetap kawasan Kecamatan Sukarame
3. Ikut serta memilih dalam Pemilu Legislatif (tidak golput)

Apabila penulis merasa kekurangan dalam pengambilan data dari informan yang dimaksud, tidak menutup kemungkinan untuk menambah jumlah informan dalam penelitian ini.

Tabel 1. Jumlah Daftar Pemilih Tetap di Kecamatan Sukarame Tahun 2014

No	Nama Kelurahan	Jumlah Wajib Pilih		Total	Pemilih Pemula
		Laki-Laki	Perempuan		
1	KOPRI JAYA	1612	1776	3388	1694
2	KOPRI RAYA	2498	2552	5050	1876
3	SUKARAME	5679	5737	11416	2525
4	SUKARAME BARU	2086	2117	4203	1435
5	WAY DADI	3345	3246	6591	1890
6	WAY DADI BARU	3199	3117	6316	1735
	TOTAL	18419	18545	36964	11.095

Sumber : Kecamatan Sukarame

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Patton 1980 (Moleong, 2000: 103) adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar. Adapun teknik analisis data kualitatif dilakukan dengan tahap sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian dan penyederhanaan, pengabstrakkan dan transformasi data kasar yang muncul

dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Di mana setelah penulis memperoleh data, harus lebih dulu dikaji kelayakannya dengan memilih data mana yang benar-benar dibutuhkan dalam penelitian ini.

2. Display (Penyajian Data)

Penyajian data dibatasi sebagai sekumpulan informasi tersusun yang disesuaikan dan diklarifikasi untuk mempermudah peneliti dalam menguasai data dan tidak terbenam dalam setumpuk data.

3. Verifikasi (Menarik Kesimpulan)

Penarikan kesimpulan dilakukan dengan cermat dengan melakukan verifikasi berupa tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan sehingga data-data yang ada telah diuji validitasnya. Sehingga diperoleh kesimpulan yang jelas kebenaran dan kegunaannya.